

**PENGARUH PENGALAMAN KEUANGAN, KECERDASAN SPIRITUAL DAN
TEMAN SEBAYA TERHADAP *PERSONAL FINANCE MANAGEMENT*
(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas
Khairun)**

**Agil Maya Lestari¹, Muhsin. N Bailusy², Suratno Amiro³, zulkifli⁴
Fakultas Ekonomi & Bisnis, Program Studi Manajemen,
Universitas Khairun**

Page | - 32 -

Correspondence Email: zulkifli@unkhair.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman keuangan, kecerdasan spiritual dan teman sebaya terhadap *personal finance management*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Khairun. Jumlah sampel penelitian adalah sebanyak 56 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS sebagai alat uji statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) pengalaman keuangan secara parsial (individu) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *personal finance management*; (2) kecerdasan spiritual secara parsial (individu) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *personal finance management*; (3) teman sebaya secara parsial (individu) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *personal finance management* (4) pengalaman keuangan, kecerdasan spiritual dan teman sebaya, secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *personal finance management*.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial experience, spiritual intelligence and peers on personal finance management. This research is a quantitative research. The population in this study are students of the 2019 Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Khairun University. The number of research samples is 56 respondents. The data analysis technique used in this study was multiple linear regression analysis using the SPSS program as a statistical test tool.

The results of this study indicate that: (1) financial experience partially (individuals) has a positive and significant effect on personal finance management; (2) spiritual intelligence partially (individuals) has a positive and significant effect on personal finance management; (3) peers (individuals) partially have a positive and significant effect on personal finance management (4) financial experience, spiritual intelligence and peers, simultaneously (together) have a positive and significant effect on personal finance management.

Keywords: *Financial experience, spiritual intelligence, peers and personal finance management.*

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya teknologi yang sangat pesat terutama teknologi di bidang informasi dan komunikasi, memiliki dampak yang besar bagi kehidupan masyarakat sehari-hari, baik dampak positif maupun negatif. Perubahan tersebut meliputi penampilan, gaya berpikir, perilaku dan teknologi. Perkembangan pada teknologi seperti munculnya sosial media membawa pengaruh terutama pada generasi muda. Mutmainah dkk, (2022).

Page | - 33 -

Wulandari & Hakim (2015) Kecerdasan yang harus dimiliki oleh mahasiswa, salah satunya adalah kecerdasan finansial, diharapkan agar mahasiswa memiliki kemampuan manajemen keuangan pribadinya dengan baik. Dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan segala keinginannya, manusia membutuhkan uang sebagai alat pembayarannya. Uang merupakan alat pembayaran dalam kehidupan yang dapat memenuhi segala kebutuhan dan keinginan manusia, Oleh sebab itu uang harus bisa dimanajemen dengan baik oleh pemiliknya.

Faktor yang dapat mempengaruhi *personal finance management* (manajemen keuangan pribadi) yaitu pengalaman keuangan. Pengalaman keuangan adalah kejadian tentang suatu hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung, dan sebagainya) baik yang sudah lama atau baru saja terjadi (Yulianti dan Silvy, 2013). Pengalaman keuangan setiap individu dalam mengelola keuangan akan berbeda-beda. Pengalaman dalam mengelola keuangan juga sangat dibutuhkan untuk kelangsungan hidup di masa yang akan datang dan merupakan pembelajaran dalam mengelola keuangan, sehingga dalam membuat keputusan keuangan harian dapat terarah dan menjadi lebih bijak (Yulianti dan Silvy, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Zainab (2020), tentang pengaruh pengalaman keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga menunjukkan hasil bahwa pengalaman keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Penelitian oleh Eka dan Patni (2020) tentang pengaruh pengetahuan, pengalaman, sikap dan tingkat pendidikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga menghadapi dampak pandemi Covid -19 di Kota Denpasar, menunjukan hasil bahwa pengalaman keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga di masa pandemi. Hal ini berbeda dari penelitian Widyaningrum dan Kurniawati (2018) menemukan bukti bahwa

pengalaman keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga di Sidoarjo.

Permatasari, dkk (2018:148) menyatakan “salah satu faktor yang mempengaruhi manajemen keuangan pribadi yaitu kecerdasan spiritual”. Kecerdasan spiritual merupakan kemampuan yang dapat membantu seseorang untuk menghadapi masalah makna dan nilai dalam kehidupan, (Anis 2013: 3)

Kemampuan kecerdasan spiritual yang baik membuat pola pikir kritis sehingga dapat membuat pengelolaan keuangan pribadi menjadi lebih baik (Parmitasari, Alwi & Sunarti, 2018). Mahasiswa yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi akan mampu bersikap dan berperilaku positif dalam setiap keputusan yang diambil. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Mutmainah, dkk (2022) mengatakan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi generasi Z (studi di desa sedarum kecamatan nguling kabupaten pasuruan) dan Ramadhan, dkk (2021), yang mengatakan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa di Kota Bandar Lampung. Namun dalam penelitian (Chotimah & Rohayati, 2015), mengatakan bahwa kecerdasan spiritual tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Ada juga penelitian dari (Sina & Noya 2012), mengatakan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa strata satu fakultas psikologi Universitas Kristen Satya Wacana. Salatiga.

Selain pengalaman keuangan dan kecerdasan spiritual, teman sebaya juga diduga berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Menurut (Yudha & Idris, 2014) interaksi yang dilakukan dengan sehari-hari dengan beberapa atau sekelompok orang yang memiliki umur yang sama akan memberikan dampak didalamnya ialah definisi teman sebaya. Wulandari & Susanti (2019) juga mengemukakan pengaruh teman sebaya pada kalangan mahasiswa dapat terjadi karena waktu mereka sebagian besar dengan teman sebaya seperti teman satu kampus, teman kos, teman satu organisasi, dan lainnya yang memiliki usia setara.

Mahasiswa sering terpengaruh dengan teman sebaya terutama mahasiswa yang tinggal berjauhan dengan orang tua, hal tersebut disebabkan karena mahasiswa lebih banyak menghabiskan waktu dengan teman sebaya. Hal tersebut didukung oleh

penelitian dari (Wulandari & Luqman Hakim, 2015), yang mengatakan bahwa teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi FEB UNESA. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Chotimah & Rohayati, 2015) hasil penelitian membuktikan bahwa teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Namun terjadi perbedaan hasil penelitian (*research gap*) oleh Zulfaris *et al* (2020) mengatakan bahwa teman sebaya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan siswa di Universitas Negeri Malaysia, begitu juga penelitian (Ikbal 2021) hasil penelitian menyatakan bahwa teman sebaya tidak berpengaruh terhadap *personal finance management* pada mahasiswa Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara.

Membengkaknya pengeluaran mahasiswa dikarenakan pengelolaan keuangan pribadi yang kurang baik menjadi fenomena yang sering terjadi, hal ini dikarenakan mahasiswa sering menghamburkan uang dengan membeli barang bukan berdasarkan kebutuhan melainkan keinginan dan kesenangan. Akibatnya terjadi pemborosan dalam pengelolaan keuangan karena kurangnya pemahaman tentang manajemen keuangan pribadi. Banyak mahasiswa yang mengalami permasalahan keuangan yang dikarenakan pengeluaran keuangan mereka tidak sebanding dengan keuangan pribadi yang dipunyai (Sina & Noya, 2012), sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian tentang *personal finance management* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Khairun. Penelitian ini untuk kembali membuktikan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu yang sudah dilakukan. Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan, maka peneliti mengangkat judul “Pengaruh Pengalaman Keuangan, Kecerdasan Spiritual Dan Teman Sebaya Terhadap *Personal Finance Management* (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Khairun)”. Tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui apakah pengalaman keuangan, kecerdasan spiritual dan teman sebaya berpengaruh terhadap *personal finance management*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu sebuah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Menurut Sugiyono (2011:7). Objek penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Khairun.

Pengumpulan data ini menggunakan penyebaran kuesioner yang sesuai dengan pernyataan item variabel. Metode pengambilan sampel yaitu menggunakan rumus slovin. Skala yang digunakan dalam kuesioner adalah skala likert. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Khairun angkatan 2019. Adapun sampel yang diambil sebanyak 56 responden.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari penyebaran kuesioner sumber data sekunder yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar online, observasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Khairun. Sugiyono, (2013). Analisis data dalam penelitian meliputi: uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas, selanjutnya uji terakhir yaitu analisis regresi linier berganda meliputi uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

Variabel	Item	Koefisien korelasi	Status	Koefisien reliabilitas	Keterangan
X1	X1.1	0,508	Valid	0,809	Reliabel
	X1.2	0,516			
	X1.3	0,605			
	X1.4	0,715			
	X1.5	0,637			
	X1.6	0,609			
	X1.7	0,518			
X2	X2.1	0,817	Valid	0,814	Reliabel
	X2.2	0,890			
	X2.3	0,840			
	X2.4	0,806			
	X2.5	0,819			
X3	X3.1	0,811	Valid	0,804	Reliabel
	X3.2	0,850			
	X3.3	0,767			
	X3.4	0,731			
	X3.5	0,815			
Y	Y.1	0,523	Valid	0,803	Reliabel
	Y.2	0,646			
	Y.3	0,626			
	Y.4	0,632			
	Y.5	0,739			

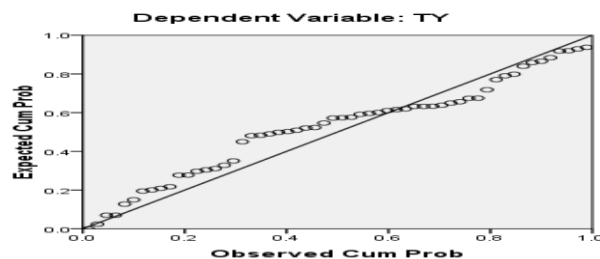
Sumber : Data primer, diolah 2023

Suatu instrumen dinyatakan valid jika korelasinya lebih besar dari 0,3 Sedangkan uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan melihat koefisien alpha (α) $\geq$

0,6. maka instrument penelitian dikatakan realibel. Dari hasil pengujian instrumen penelitian terhadap 56 responden baik dari validitas maupun reliabilitasnya dapat dinyatakan bahwa instrumen peneliitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid dan reliabel.

Uji normalitas dengan menggunakan kurva normal P-P plot.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Page | - 37 -

Kurva dikatakan terdistribusi normal ketika data menyebar di sekitar garis grafik dan mengikuti model regresi. Hasil pengujian normalitas yang menampilkan kurva normal P-P plot tersebut dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar garis grafik dan mengikuti model regresi, hal ini berarti bahwa kurva dikatakan terdistribusi normal, maka dinyatakan uji normalitas terpenuhi.

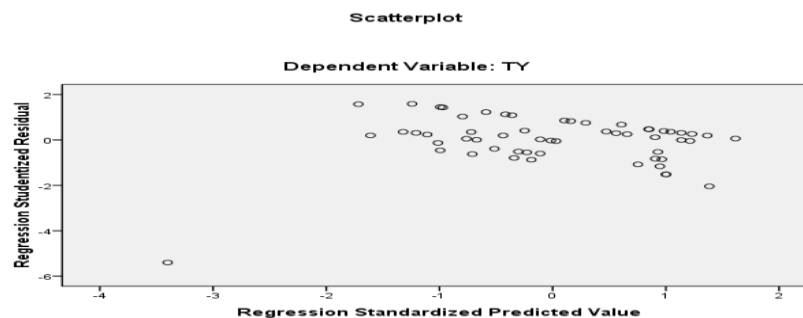
Tabel 2. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Collinearty Statiscs		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
X1	.943	1.061	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X2	.967	1.034	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X3	.974	1.027	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber : Data primer, diolah 2023

Hasil perhitungan nilai *tolerance* terlihat bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* >0,01 dan juga dengan hasil perhitungan nilai VIF, dari kedua variabel independen diuji tidak ada nilai VIF yang lebih dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada Multikolineritas antara variabel independen dengan model regresi.

Uji heterokedastisitas menggunakan *scatterplot*, dan jika tidak ada pola tertentu dari *scatterplot* tersebut dan titik-titik terdistribusi secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.



Hasil pengujian heterokedastisitas yang menampilkan grafik-grafik *scatterplot* dari ketiga variabel dapat dilihat bahwa pada semua model memiliki titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini berarti bahwa model penelitian ini telah terbebas dari heterokedastisitas.

Berdasarkan pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa syarat asumsi klasik dari contoh di atas telah terpenuhi semua sehingga analisis data dengan menggunakan persamaan regresi berganda dapat dilakukan.

Tabel 3 Analisis Regresi Berganda

Variabel Penelitian	Unstandardized Coefficients		t-hitung	Sig
	(B)	Std. Error		
Konstanta	6.578			
X1	0.429	.146	2.853	.002
X2	0.478	.139	2.861	.001
X3	0.498	.113	3.709	.001
F hitung		14.874		
Sig		0,001		
R Square		0,419		

Sumber : Data primer, diolah 2023

Nilai parameter atau koefisien regresi yang telah terstandarisasi untuk variabel X_1 , X_2 , dan X_3 menunjukkan bahwa :

1. Variabel pengalaman keuangan (X_1) berubah menurun, maka variabel *personal finance management* (Y) akan berubah sebesar 0,429 dengan asumsi variabel kecerdasan spiritual (X_2) tetap. Pola hubungan antara variabel pengalaman keuangan (X_1) dan variabel *personal finance management* (Y) adalah positif, yaitu jika X menurun maka Y juga akan menurun.
2. Variabel kecerdasan spiritual (X_2) berubah meningkat, maka variabel *personal finance management* (Y) akan berubah sebesar 0,478 dengan asumsi bahwa variabel teman sebaya (X_3) tetap. Pola hubungan antara variabel kecerdasan spiritual (X_2) dan variabel *personal finance management* (Y) adalah positif, yaitu

jika X meningkat maka Y juga akan meningkat, dan begitu juga sebaliknya, jika variabel kecerdasan spiritual (X_2) menurun maka variabel *personal finance management* (Y) juga akan menurun.

3. Variabel teman sebaya (X_3) berubah meningkat, maka variabel *personal finance management* (Y) akan berubah sebesar 0,498 dengan asumsi bahwa variabel pengalaman keuangan (X_1) tetap. Pola hubungan antara variabel teman sebaya (X_3) dan variabel *personal finance management* (Y) adalah positif, yaitu jika X meningkat maka Y juga akan meningkat, dan begitu juga sebaliknya, jika variabel teman sebaya (X_3) menurun maka variabel *personal finance management* (Y) juga akan menurun.

Page | - 39 -

Berdasarkan dari hasil perhitungan analisis regresi linear berganda pada tabel 3 di atas diperoleh nilai t hitung untuk variabel:

1. Variabel pengalaman keuangan (X_1) dengan nilai $t_{hitung} = 2.853$ dan nilai t_{tabel} sebesar 1,688 dengan taraf signifikan $0,002 < \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka H_0 untuk variabel pengalaman keuangan (X_1) ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial (individual) variabel pengalaman keuangan (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *personal finance management* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun
2. Variabel kecerdasan spiritual (X_2) dengan nilai $t_{hitung} = 2.861$ lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,688 dengan taraf signifikan $0,001 < \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka H_0 untuk variabel kecerdasan spiritual (X_2) ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial (individual) variabel kecerdasan spiritual (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *personal finance management* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun.
3. Variabel teman sebaya (X_3) dengan nilai $t_{hitung} = 3.709$ dan nilai t_{tabel} sebesar 1,688 dengan taraf signifikan $0,001 < \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka H_0 untuk variabel teman sebaya (X_3) ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial (individual) variabel teman sebaya (X_3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *personal finance management* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun.

Berdasarkan dari hasil perhitungan analisis regresi linier berganda pada tabel 3 di atas maka diketahui nilai F_{hitung} variabel X adalah 14.874 sedangkan nilai F_{tabel} (3,259) dengan tingkat signifikan α ($\alpha = 0,5$) diperoleh F_{tabel} sebesar 3,259

Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima karena F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengalaman keuangan (X_1), kecerdasan spiritual (X_2) dan teman sebaya (X_3) secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh terhadap variabel *personal finance management* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun.

Berdasarkan dari hasil perhitungan analisis regresi linier berganda pada tabel 3 di atas maka nilai *R-square* 0,419, angka tersebut akan diubah dalam bentuk persen, yang berarti presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Maka variabel Independen pada penelitian ini berpengaruh sebesar 41,9% terhadap variasi variabel *personal finance management*. Sedangkan sisanya 58,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pengalaman Keuangan terhadap *Personal Finance Management*

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengalaman keuangan berpengaruh signifikan terhadap *personal finance management* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun. Hal ini berarti nilai dari variabel pengalaman keuangan naik secara bersama dan searah dengan variabel *personal finance management*. Hal ini karena pengalaman keuangan dapat merubah *mindset* individu untuk memikirkan jangka panjang dan lebih bijak untuk mengatur pengelolaan keuangan pribadinya sehingga dapat memberikan orientasi untuk hasil yang lebih maksimal dimasa yang akan datang dan mengurangi pengeluaran keuangan yang tidak terlalu penting untuk saat ini.

Semakin banyak pengalaman keuangan yang pernah dilalui oleh mahasiswa baik yang menguntungkan maupun tidak *personal finance management* mahasiswa akan semakin baik pula. Karena mahasiswa tentunya akan belajar memahami bagaimana pengalamannya dalam manajemen keuangan yang sebelumnya dan menjadikan pengalaman keuangan tersebut sebagai media belajar agar tidak terjadi masalah dalam manajemen keuangan pribadinya.

Hal ini dapat dilihat dari frekuensi jawaban responden, yang menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa menjawab kurang setuju pada variabel pengalaman keuangan, ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa merasa tidak memiliki pengalaman keuangan dalam manajemen keuangan pribadinya.

Pengalaman keuangan setiap individu dalam mengelola keuangan akan berbeda-beda. Pengalaman dalam mengelola keuangan juga sangat dibutuhkan untuk kelangsungan hidup di masa yang akan datang dan merupakan pembelajaran dalam mengelola keuangan, sehingga dalam membuat keputusan keuangan harian dapat terarah dan menjadi lebih bijak (Yulianti dan Silvy, 2013).

Hasil poenelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Zainab (2020), dan Eka dan Patni (2020) yang menunjukkan bahwa pengalaman keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman keuangan dapat menjadi sebagai media belajar agar tidak terjadi masalah dalam manajemen keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun.

2. Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap *Personal Finance Management*

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap *personal finance management* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun. Hal ini berarti nilai dari variabel kecerdasan spiritual naik secara bersama dan searah dengan variabel *personal finance management*. Hal ini karena kecerdasan spiritual seseorang akan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Jadi disini mahasiswa yang memiliki kecerdasan spiritual akan memiliki pikiran yang positif untuk melakukan manajemen keuangan pribadi.

Kecerdasan spritual dapat mendorong seseorang memiliki pikiran yang jernih untuk melakukan manajemen keuangan agar kedepannya kesejahteraan dalam hidupnya tetap terjamin. Dengan kecerdasan spiritual akan menimbulkan sikap yang positif seperti bertanggung jawab pada keputusan yang dibuat termasuk dalam melakukan pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian ini, juga menunjukkan bahwa frekuensi jawaban responden, masi ada sebagian responden menjawab kurang setuju pada variable kecerdasan spiritual, hal ini dapat di jelaskan bahwa mahasiswa memiliki kecerdasan spiritual tetapi tidak digunakan untuk menghadapi dan memecahkan masalah manajemen keuangan pribadinya.

Zohar dan Marshall dalam Rachmi,(2010). Kecerdasan spiritual lebih berkaitan dengan pencerahan jiwa. Orang yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi mampu memaknai hidup dengan memberi makna positif pada setiap peristiwa, masalah, bahkan penderitaan yang dialaminya. Dengan memberi makna yang positif

akan mampu membangkitkan jiwa dan melakukan perbuatan dan tindakan yang positif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutmainah, dkk (2022) dan Ramadhan, dkk (2021), yang mengatakan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

3. Pengaruh Teman Sebaya terhadap *Personal Finance Management*

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap *personal finance management* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun. Hal ini berarti nilai dari variabel teman sebaya naik secara bersama dan searah dengan variabel *personal finance management*. Hal ini karena teman sebaya merupakan faktor penting yang menentukan tinggi rendahnya peningkatan manajemen keuangan pribadi mahasiswa, karena seringkali para mahasiswa berkumpul dengan teman sebaya sehingga informasi yang diberikan oleh teman sebaya akan memengaruhi bagaimana cara mengatur keuangan yang akan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi.

. Hal ini sesuai dengan teorinya Slavin (2009: 98) yang menyatakan bahwa lingkungan teman sebaya adalah suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Dalam berinteraksi seseorang lebih memilih untuk bergabung dengan orang-orang yang memiliki kesamaan pikiran, maupun hobi.

Hasil penelitian ini, juga menunjukkan bahwa frekuensi jawaban responden ada sebagian responden menjawab kurang setuju pada variabel teman sebaya hal ini menjelaskan bahwa dari semua responden tidak semua responden terpengaruh oleh teman sebaya dalam mengatur keuangan yang akan mempengaruhi manajemen keuangan pribadinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Luqman Hakim,(2015) dan Chotimah & Rohayati, (2015) hasil penelitian membuktikan bahwa teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

4. Pengaruh Pengalaman Keuangan, Kecerdasan Spiritual dan Teman Sebaya terhadap *Personal Finance Management*

Dari hasil analisis regresi linear berganda maka dapat di ketahui hasil pengujian secara simultan dan dapat di simpulkan bahwa variable pengalaman keuangan, kecerdasan spiritual dan teman sebaya secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap *personal finance management* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun.

Page | - 43 -

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengalaman keuangan, kecerdasan spiritual dan teman sebaya merupakan faktor penting bagi mahasiswa sebagai referensi dan media belajar agar dapat memahami pentingnya pengelolaan keuangan dan bagaimana manajemen keuangan pribadi dengan baik dan benar bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun

Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tak terbatas. Dalam melakukan pembelian barang dan jasa, prinsip keuangan yang dapat digunakan adalah: belilah barang dan jasa yang memang dibutuhkan (*need*), bukan diinginkan (*want*) (Yulianti dan Silvy, 2013).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Zainab (2020)) yang menyatakan bahwa pengalaman keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan, dkk (2021) penelitiannya menunjukan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa dan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Luqman Hakim,(2015), yang mengatakan bahwa teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hal ini berarti bahwa baik pengalaman keuangan, kecerdasan spiritual dan teman sebaya mempunyai nilai tersendiri dalam mempengaruhi *personal finance management* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun.

KESIMPULAN

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa pengalaman keuangan berpengaruh signifikan terhadap *personal finance management* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap *personal finance management* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun

3. Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap *personal finance management* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun.
4. Pengalaman keuangan, kecerdasan spiritual dan teman sebaya secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap *personal finance management* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun.

REKOMENDASI

1. Dengan adanya penelitian ini penulis berharap agar mahasiswa sadar terhadap rendahnya tingkat orientasi masa depan dalam pengelolaan keuangan pribadi . Planning di masa depan untuk pengelolaan keuangan pribadi itu diperlukan karena penulis berasumsi bahwa perencanaan pengelolaan keuangan untuk masa depan itu perlu dilakukan agar dapat mensejahterakan kehidupan seseorang di kemudian hari.
2. Penulis memberi masukan bahwa masih banyak yang harus dipelajari mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi mereka khususnya perihal masa depan, karena penulis juga mahasiswa dan banyak lapangan yang penulis temui bahwa mahasiswa masih banyak yang lebih mengedepankan sifat royal mereka akan hal keuangan dalam pergaulan dari pada menyisihkan uangnya untuk ditabung atau digunakan dikemudian hari.
3. Diharapkan bagi para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun. untuk mulai rutin mencatat segala aktivitas pengeluaran agar lebih mencerminkan manajemen keuangan yang baik sehingga mampu mengurangi masalah yang berhubungan dengan keuangan.
4. Hasil penelitian menunjukkan masih ada variabel-variabel lain yang harus diperhatikan dalam penelitian ini. Penelitian-penelitian lebih lanjut, hendaknya menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi *personal finance management*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anis Choiriah. (2013). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor Dalam Kantor Kuntan Publik. Vol. 1, No. 1. (2013).
- Chotimah, C., & Rohayati, S. (2015). Pengaruh Pendidikan Di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa SI Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 2(3), 1-10.
- Eka P. Suryantari & Ni Luh Putu S. S. Patni. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman, Sikap dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Menghadapi Dampak Pandemi. Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, dan Sosial Humaniora (SINTESA) 3, 2021.
- Mutmainah, Suchainah, and Nurus. 2022. "Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Generasi Z (Studi Di Desa Sedarum Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan)." *Patriot Journal Economics Education* (PAT-JEE)

1(1):33–42.

Parmitasari, R. D. A., Alwi, Z., & S, S. (2018). Pengaruh Kecerdasan Spritual dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 5(2), 147–162.

Ramadhan Ferdinan , Ferdian Ali , Vicky F Sanjaya, (2021), Peran Kecerdasan Spiritual Dan Gaya Hidup Hedonisme Dalam Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Ustjogja, Upajiwa Dewantara* Vol. 5 No. 2 Desember 2021.

Siti Zainab (2020). Pengaruh pengalaman keuangan, niat berperilaku dan kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan keluarga. *hesis STIE Perbanas Surabaya*.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Edisi Terbaru. Bandung: Alfabeta.

Widyaningrum, S., & Kumiawati, S. L. (2018). Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Sidoarjo. *STIE Perbanas*, 45, 39.

Wulandari, & Hakim, L. (2015). Pengaruh *Love of Money*, Pendidikan Keuangan Keluarga, Hasil Belajar Manajemen Keuangan, Dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK) UNESA*, 03(03), 1-6. <http://juma1mahasiswa.unesa.ac.id>.

Wulandari, D. A., & Susanti. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 07(02), 263– 268.

Yudha, R. I., & Idris, I. (2014). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada SMK Bidang Manajemen Bisnis Jurusan Pemasarandi Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi. 1–11.

Yulianti, N., & Silvy, M. (2013). Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 57-68.

Zulfaris, M. D., Mustafa, H., Mahussin, N., Alam, M. K., & Daud, Z. M. (2020). *Students and money management behavior of a Malaysian public university. Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(3), 245-251. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vo17.no3.245>